

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu fenomena keadaan atau kejadian sesuai dengan kejadian yang sebenarnya yang dapat diukur atau dinilai dengan angka. Adapun pendeskripsian yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen terhadap keputusan pembelian handphone samsung berbasis android pada mahasiswa Universitas Medan Area.

2. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di Universitas Medan Area Jalan Sei Serayu No.70A/
Jalan Setia Budi No.79B .

3. Waktu penelitian

Penelitian direncanakan mulai bulan November 2015 sampai dengan juni 2016. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan tabel waktu penelitian berikut ini :

Tabel 3-1
Rincian waktu penelitian

No	Kegiatan	Tahun							
		2015				2016			
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Ju n
1	Pembuatan dan seminar proposal	■							
2	Pengumpulan data		■	■					
3	Analisa data			■	■	■			
4	Penyusunan skripsi					■	■		
5	Seminar hasil						■	■	
6	Pengajuan siding meja hijau								■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi menurut sugiyono (2009) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya . Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Medan Area stambuk 2012 sampai 2015 yang menggunakan Handphone Android Samsung berjumlah 121 Mahasiswa.

2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2009) “Sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti ini tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”. Dari jumlah populasi 121 mahasiswa ini maka digunakan rumus slovin dalam menentukan jumlah unit sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N(e)^2)}$$

Dimana : n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = taraf kesalahan (standart error 10%)

Maka jumlah sampel yang diperoleh adalah :

$$n = \frac{121}{1 + (121(0,1)^2)}$$

$$= 54,7 \text{ Mahasiswa} = 55 \text{ Mahasiswa}$$

Jumlah sampel yang digunakan sebesar 55 sampel dari seluruh populasi Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *random sampling* menurut Sugiyono (2006) adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak. Sehingga data yang diperoleh lebih representatif dengan melakukan proses penelitian yang kompeten dibidangnya. Pelaksanaan *random*

sampling dalam penelitian ini diberikan kepada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Medan Area yang menggunakan Smartphone Samsung.

C. Definisi Operasional

Definisi variabel akan menuntun penelitian untuk memenuhi unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variable:

Tabel 3. 2
Definisi Oprasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
Sosial (X1)	sangat mempengaruhi tanggapan konsumen, oleh karena itu pemasar harus benar-benar memperhitungkan untuk menyusun strategi pemasaran	1. Kelompok acuan 2. status sosial	Likert
Pribadi (X2)	prilaku mengacu pada karakteristik psikologi yang unik yang menimbulkan tanggapan relatif konstan terhadap lingkungannya sendiri	1. pekerjaan dan lingkungan 2. gaya hidup 3. kepribadian dan konsep diri	Likert
Psikologi (X3)	kebutuhan yang timbul dari keadaan fisiologi tertentu seperti kebutuhan untuk diakui, pribadi diri, atau kebutuhan untuk diterima oleh lingkungannya	1. motivasi, 2. persepsi, 3. pembelajaran,	Likert

D. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah :

- 1). Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui wawancara langsung dengan pengguna bola lampu phillips dan pengisian kuisisioner yang disebarakan kepada responden yang menjadi sampel penelitian.

2). Data Sekunder

Data berupa sejarah dan keadaan perusahaan, buku, artikel dan tulisan ilmiah yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Studi dokumentasi

Mengumpulkan dan mempelajari informasi yang bersumber dari buku-buku, jurnal, majalah, dan internet untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Kuesioner

Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan-pertanyaan kepada kuesioner dengan cara memilih alternatif jawaban yang tersedia. Dimana responden memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan. Bobot nilai kuesioner yang ditentukan yaitu :

Tabel 3.4
Instrumen Skala Likert

No	Pertanyaan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5

2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : kuncoro (2003:86)

Adapun yang menjadi skala pengukuran data dalam penelitian ini adalah skala likert.

F. Teknik Analisa Data

1. Uji Instrumen

a. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dengan alat ukur yang digunakan (kuesioner). pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20.00 for windows kriteria sebagai berikut :

Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ maka pertanyaan valid

Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ maka pertanyaan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Ginting dan situmorang adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan software SPSS for windows dengan ketentuan apabila $r \text{ positif} > r \text{ tabel}$, maka pernyataan reliabel atau handal. Uji reliabilitas ditentukan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut :

Jika $r_{\alpha} \geq r_{\text{tabel}}$ maka pertanyaan dinyatakan valid

Jika $r_{\alpha} \leq r_{\text{tabel}}$ maka pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.

3. Analisis faktor

Analisis faktor adalah sebuah model, dimana tidak terdapat variabel bebas dan tergantung. Analisis faktor tidak mengklasifikasi variabel ke dalam kategori variabel bebas dan tergantung melainkan mencari hubungan interdependensi antarvariabel agar dapat mengidentifikasi dimensi-dimensi atau faktor-faktor yang menyusunnya. Analisis faktor pertama kali dilakukan oleh Charles Spearman, dengan tujuan utama analisis faktor adalah menjelaskan hubungan diantara banyak variabel dalam bentuk beberapa faktor, faktor-faktor tersebut merupakan besaran acak (random quantities) yang dapat diamati atau diukur secara langsung. Kegunaan utama analisis faktor ialah melakukan pengurangan data atau dengan kata lain melakukan peringkasan sejumlah variabel yang akan menjadi kecil jumlahnya. Pengurangan dilakukan dengan melihat interdependensi beberapa variabel yang dapat dijadikan satu yang disebut faktor. Sehingga ditemukan variabel-variabel atau faktor-faktor yang dominan atau penting untuk dianalisis lebih lanjut (Jonathan Sarwono, 2006:202). Persamaan atau rumus analisis faktor adalah sebagai berikut:

$$X_i = A_{i1}F_1 + A_{i2}F_2 + A_{i3}F_3 + A_{i4}F_4 + \dots + V_iU_i$$

Dimana:

F_i = variabel terstandar ke-I

A_{il} = koefisien regresi dari variabel ke I pada common faktor I

V_i = koefisien regresi terstandar dari variabel I pada faktor unik ke I

F = Common faktor

U_i = variabel unik untuk variabel ke I

M = jumlah common faktor

Secara jelas common faktor dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$F_i = W_{i1}X_1 + W_{i2}X_2 + W_{i3}X_3 + \dots + W_{ik}X_k$$

Dimana:

F_i = faktor ke I estimasi

W_i = bobot faktor atau skor koefisien faktor

X_k = jumlah variabel

Prinsip utama analisis faktor adalah korelasi, maka asumsi-asumsi yang terkait dengan metode statistik korelasi:

- a. Besar korelasi atau korelasi antar independet variabel harus cukup kuat.
- b. Besar korelasi parsial, korelasi antar dua variabel dengan menganggap tetap variabel yang lain.
- c. Pengujian sebuah matriks korelasi diukur dengan besaran Barlett Test Of Sphericity atau dengan Measure Sampling Adequacy (MSA).

Setelah sampel didapat dan uji asumsi terpenuhi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan proses analisis faktor. Proses tersebut meliputi:

- a. Menguji variabel apa saja yang akan dianalisis.
- b. Menguji variabel-variabel yang telah ditentukan, menggunakan Bartlett Test of Sphericity dan MSA.
- c. Melakukan proses inti analisis faktor, yakni factoring, atau menurunkan satu atau lebih faktor dari variabel-variabel yang telah lolos pada uji variabel sebelumnya.
- d. Melakukan proses factor rotation atau rotasi terhadap faktor yang terbentuk. Tujuan rotasi untuk memperjelas variabel yang masuk ke dalam faktor tertentu.
- e. Interpretasi atau faktor yang telah terbentuk, yang dianggap bisa mewakili variabel-variabel anggota faktor tersebut.
- f. Validasi atas hasil faktor untuk mengetahui apakah faktor yang terbentuk telah valid.

Tahap pertama dalam analisis faktor adalah dengan menilai mana saja variabel yang dianggap layak untuk dimasukkan dalam analisis selanjutnya. Pengujian ini dilakukan dengan memasukkan semua variabel yang ada, dan kemudian pada variabel-variabel tersebut dikenakan sejumlah pengujian.

Logika pengujian adalah jika sebuah variabel memang mempunyai kecenderungan mengelompok dan membentuk sebuah faktor, variabel tersebut akan mempunyai korelasi yang cukup tinggi dengan variabel lain. Sebaliknya, variabel dengan korelasi yang lemah dengan variabel yang lain, akan cenderung

tidak akan mengelompok dalam faktor tertentu. Uji KMO dan Bartlett Test, memiliki beberapa hal yaitu angka KMO haruslah berada diatas 0,5 dan signifikan harus berada dibawah 0,05. sedangkan pada uji MSA angkanya haruslah berada pada 0 sampai 1, dengan kriteria:

- a. $MSA = 1$, Variabel dapat diprediksi tanpa kesalahan oleh variabel yang lain.
- b. $MSA > 0,5$, Variabel masih bisa diprediksi dan bisa dianalisis lebih lanjut.
- c. $MSA < 0,5$, Variabel tidak bisa diprediksi dan tidak bisa dianalisis lebih lanjut, atau dikeluarkan dari variabel lainnya.

Setelah satu atau lebih faktor terbentuk, dengan sebuah faktor berisi sejumlah variabel, mungkin saja sebuah faktor berisi sejumlah variabel yang split ditentukan akan masuk ke dalam faktor mana, maka proses selanjutnya adalah dengan melakukan proses rotasi yang akan memperjelas kedudukan sebuah variabel didalam sebuah faktor.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Perusahaan